

VARIASI PRODUK UMKM DESA BENTENG HILIR SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI DESA

Dian Iriani¹, Diana Sari², Ratih Hardia Tiningtias³, Elsa Elviana⁴, Azat Aprianto⁵, Riri Liardini Putri Anjani⁶, Selvia⁷, Nur Rizki Asih⁸, Marzul Rahma Saputra⁹, M. Ari Wahyudi¹⁰, M. Ridho Pratama¹¹

¹Universitas Riau, Riau, Indonesia
^{2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Riau, Riau, Indonesia
dian.iriანი@lecturer.unri.ac.id

Abstrak: Desa Benteng Hilir merupakan desa yang dapat terbilang cukup luas dengan jumlah total luas wilayah 15.426 Ha atau sama dengan 154,26 km². Desa Benteng Hilir berada di kecamatan Mempura, kabupaten Siak, provinsi Riau, Indonesia. Desa ini terdiri dari 14 Rukun Tetangga (RT), dan 4 Rukun Warga (RW). Mata pencaharian warganya beragam yaitu: peternak, petani, wiraswasta, karyawan, Pegawai Negeri Sipil, POLRI, kontraktor, supir dan sebagainya. Desa ini memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan oleh penduduk atau masyarakat setempat disini. Pengembangan potensi desa ini dilakukan penduduk melalui pengembangan berbagai produk UMKM. Ada berbagai macam produk UMKM yang dikembangkan masyarakat, yaitu; produk ubi kayu, madu kelulut, air tebu dan lain-lain. Mahasiswa Kukerta Universitas Riau Desa Benteng Hilir sendiri berperan ikut membantu para pelaku UMKM dalam proses produksi atau membuat produk UMKM. Hasil nyata dari kegiatan UMKM ini dapat terlihat dari terbukanya lapangan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah penduduk menganggur. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masalah pengembangan ekonomi desa. Semoga dengan adanya kegiatan ini UMKM desa semakin bertambah maju, sehingga bisa membantu membangun ekonomi desa.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, UMKM, Potensi desa

Abstract: *Benteng Hilir Village is a fairly large village with a total area of 15,426 hectares or equal to 154.26 km². Benteng Hilir village is located in Mempura sub-district, Siak district, Riau province, Indonesia. This village consists of 14 Neighborhoods and Hamlets. The livelihoods of its citizens are diverse, namely: Breeders, Farmers, Entrepreneurs, Employees, Civil Servants, POLRI, Contractors, Drivers and so on. This village has a lot of potential that can be developed by the residents or the local community here. The development of the potential of this village is carried out by residents through the development of various MSME products. There are various kinds of MSME products developed by the community, namely; MSME products are cassava, kelulut honey, sugar cane juice and others. Kukerta students, Riau University, Benteng Hilir Village themselves have a role in helping MSME actors in the production process or making MSME products. The real results of these MSME activities can be seen from the opening of employment opportunities so as to reduce the number of unemployed people. This activity is carried out by students as a form of concern to the problems of rural economic development. Hopefully, with this activity, village MSMEs will continue to progress, so that they can help build the village economy.*

Keywords: *Community Service, UMKM, Village potential*

Pendahuluan

Desa Benteng Hilir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak Provinsi Riau. Sebelah utara desa Benteng Hilir berbatasan dengan sungai Siak, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Dayun, sebelah timur berbatasan dengan desa Paluh dan sebelah barat berbatasan langsung dengan desa Benteng Hulu. Berdasarkan data monografi desa tahun 2020 yang didapat dari kantor desa jumlah penduduk desa Benteng Hilir pada tahun 2020

adalah 2.088 orang. Mata pencaharian penduduk Desa Benteng Hilirpun beragam. Jenis pekerjaan penduduk adalah berupa peternak, buruh tani, pegawai negeri sipil, pedagang barang kelontong, perawat swasta, POLRI, guru swasta, wiraswasta, karyawan, pelajar, kontraktor, supir, buruh harian lepas, ibu rumah tangga, dan lain lain. Ada juga beberapa penduduk yang menggeluti dunia usaha, UMKM salah satunya.

UMKM merupakan salah satu upaya masyarakat dalam membangun ekonomi desa. Pembangunan adalah upaya atau langkah untuk meningkatkan kemampuan penduduk. Pembangunan merupakan proses menuju kearah yang lebih baik. pada era globalisasi saat ini, ekonomi merupakan ukuran keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat harus diikut sertakan sebagai pelaku utama dalam pembangunan ekonomi, karena masyarakat merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari pembangunan.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu sektor usaha yang dapat menampung banyak tenaga kerja dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai:

Pasal 1

1. "Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini".
2. "Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini".
3. "Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini". (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008)

Ada 4 karakteristik UMKM di Indonesia. Adapun karakteristik UMKM yang pertama adalah tidak membutuhkan modal yang besar, Kedua tidak mengharuskan pekerjanya menempuh pendidikan formal tertentu. Ketiga tidak membutuhkan infrastruktur seperti perusahaan besar karena sebagian berlokasi di desa. Terakhir memiliki ketahanan yang kuat saat Indonesia mengalami krisis ekonomi.

Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk membangun serta meningkatkan perekonomian desa dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di desa, kemudian akan menciptakan lapangan kerja

dengan tujuan akhir menjadikan desa sebagai desa maju dan mampu berdaya.

Metode

Kegiatan ini dilakukan di Desa Benteng Hilir, mahasiswa Kukerta Universitas Riau ikut membantu para pelaku UMKM dalam memproduksi produknya. Banyak produk UMKM yang dibantu dalam proses produksinya. Contohnya produksi ubi kayu, air tebu, dan lain-lain. Program kegiatan ini tingkat ketercapaiannya adalah sekitar 80%. Hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi UMKM yang lebih banyak dari biasanya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil dari study lapangan yang dilakukan oleh tim mahasiswa Kukerta yang menemukan bahwa ternyata banyak dari penduduk desa yang menjalankan UMKM ini. Jenis data yang digunakan adalah data primer berdasarkan hasil wawancara langsung dengan beberapa pelaku UMKM, dan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber referensi.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN adalah kegiatan yang diadakan oleh perguruan tinggi yang mengharuskan mahasiswanya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai bentuk perwujudan implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya kegiatan ini, mahasiswa dilatih supaya mampu mengadakan perubahan dalam masyarakat juga mampu menggunakan ilmu dan juga pengetahuan yang didapat oleh mahasiswa selama proses pembelajaran di kampus berlangsung. Selain itu program Kukerta ini juga bertujuan agar mahasiswa mampu memiliki kemampuan untuk sadar akan lingkungan sosialnya, juga agar mahasiswa mampu melatih sikap kepedulian terhadap masyarakat, dan terakhir mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dan membangun kerja sama dengan orang-orang disekitarnya. Semua ini akan membuat mahasiswa mampu menjadikan kegiatan ini sebagai pengalaman dan belajar dari lingkungan masyarakat juga mampu ikut menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang diadakan oleh perguruan tinggi untuk melaksanakan UUD 1945 dan Undang-Undang NO. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, juga termasuk PP (Peraturan Pemerintah) Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 Tentang pendidikan tinggi. Manusia secara bertahap mengalami proses pendewasaan sehingga dalam melalui setiap hal dalam kehidupan ia menjadi lebih bertanggung jawab dan juga mampu untuk menanggung akibat berdasarkan keputusan yang diambilnya, ini merupakan definisi dari pendidikan. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu untuk menjadi seseorang yang bertanggung jawab yang memiliki tingkat kepekaan Sosial yang tinggi. Ini merupakan salah satu tujuan diadakannya program Kukerta.

Sebelum melaksanakan kegiatan, harus ada rancangan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan didesa nantinya. Membantu pelaku usaha UMKM merupakan salah satu program kerja yang telah direncanakan oleh mahasiswa Kukuerta Universitas Riau Desa Benteng Hilir. Program ini dirancang dengan tujuan untuk ikut membantu membangun ekonomi desa.

Adapun berbagai macam jenis UMKM yang terdapat didesa Benteng Hilir meliputi:

1. UMKM Madu Kelulut

Usaha ini dirintis oleh Pak joko sejak tahun 2016 sampai saat ini. Pada tahun 2019 mulailah pak joko serta para peternak lebah lainnya bergabung membentuk kelompok usaha tani madu kelulut dengan nama "Kelompok Tani Hutan Taruna Jaya". Kelompok tani ini mendapat bantuan hibah dari bank dunia (*The World Bank*). Dari bantuan inilah usaha yang dirintis oleh kelompok tani ini semakin berkembang dan semakin maju.

Ada 3 jenis madu yang dihasilkan dari peternakan lebah ini. Yang pertama madu Kelulut, madu ini dipanen sebulan sekali, inipun tergantung cuaca, apabila hujan maka madu tidak bisa dipanen karena lebah tidak mau keluar dari sarangnya. Sehingga para petani harus menunggu panas agar lebah keluar. Madu kelulut sendiri dipanen menggunakan mesin dinamo dengan cara disedot kemudian dimasukkan kedalam botol. Kedua madu Melifera, tahapan panennya sama dengan madu kelulut. Terakhir madu Sialang yang dipanen dengan cara diremas. Untuk tingkat manisnya, madu Melifera memiliki tingkat manis yang lebih kuat dari pada madu sialang. Untuk memanen madu-madu ini ada baju khusus yang digunakan petani guna untuk menghindari serangan lebah. Setiap madu yang dipanen disini layak dikonsumsi.



Gambar 1
Kunjungan mahasiswa Kukerta ketempat pengolahan madu

2. UMKM Ubi Kayu

Adapun jenis UMKM ini dilakukan oleh dua orang yang berbeda. Pertama oleh bu Komeng, pelaku UMKM ini mengolah ubi kayu menjadi kripik singkong yang kemudian dibungkus dalam

bungkus plastik untuk kemudian siap untuk dipasarkan. Tahapannya pun terbilang cukup mudah. Pertama kupas ubi kayu yang sudah disediakan, kemudian potong menggunakan alat yang sudah disiapkan, selanjutnya ubi yang telah dipotong dicuci hingga bersih, kemudian ubi siap untuk digoreng.



Gambar 2
Proses penggorengan kripik ubi

Pelaku UMKM kedua yaitu bu Suratmi. Pelaku UMKM ini mengolah ubi kayu menjadi tape. Tape dibuat menggunakan beberapa tahapan langkah, tape yang berhasil dibuat disimpan dulu dalam beberapa hari baru kemudian siap untuk dikonsumsi.



Gambar 3
Pengolahan ubi kayu menjadi tape oleh mahasiswa Kukerta dan pelau UMKM

3. UMKM Air Tebu

Jenis UMKM ini dilakukan oleh bu Komeng, alasan beliau mengembangkan usaha ini adalah karena banyaknya tanaman tebu yang ditanam ditanah milik beliau sendiri. Usaha ini dikembangkannya bersama dengan suaminya, air tebu yang diolah biasanya dipasarkan langsung oleh

suaminya dibeberapa tempat di desa.



Gambar 4
Proses pengolahan air tebu oleh mahasiswa Kukerta

Kesimpulan

UMKM merupakan salah satu upaya masyarakat dalam membangun ekonomi desa. Dimana pembangunan adalah upaya atau langkah untuk meningkatkan kemampuan penduduk. Pembangunan merupakan proses menuju kearah yang lebih baik. pada era globalisasi saat ini, ekonomi merupakan ukuran keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Untuk mencapai tujuan ini mahasiswa Kukerta mengadakan program kegiatan berupa membantu pelaku UMKM guna untuk membangun ekonomi masyarakat desa. Adanya partisipasi masyarakat dalam membentuk usaha-usaha baru dapat memberikan dampak positif berupa terbukanya lapangan pekerjaan baru.

Referensi

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Tambunan, T. (2012). UMKM Indonesia. *Buku Dosen-2014.*
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis.* Ugm Press.
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40–52.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.
- Wibowo, D. H., & Zainul Arifin, S. (2015). Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (Studi pada Batik Diajang Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1).